

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman serta rancangan awal yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat ini dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Penggunaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi diikuti dengan pengelolaan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat.

#### **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana paket pilihan butik Departemen PKK FPTK UPI, yang telah mengikuti pembelajaran mata kuliah Bisnis Butik.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang meliputi objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:115) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang ditentukan untuk kepentingan penelitian ini ditunjukkan untuk menggali Manfaat Hasil Belajar Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Sanggar Busana pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang telah mengikuti dan telah lulus dari mata kuliah Bisnis Butik.

No	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2015	13
2	Angkatan 2016	21
	Jumlah	34

Tabel 3.1  
Rincian Jumlah Populasi



## 2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 34 orang.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket menurut Sugiono (2009:119) yaitu “kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuisisioner (angket) dalam penelitian itu digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Manfaat Hasil Belajar Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Membuka Sanggar Busana Pengantin.

Data didapatkan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis melalui kuisisioner kepada responden mengenai manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka usaha sanggar busana.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilewati dalam melakukan penelitian. Menurut Creswell (dalam Masruri, 2016, hlm.4) Penelitian adalah suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan prosedur penelitian :

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menentukan materi yang diperlukan.
  - b. Membuat instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data dengan menyebar angket atau kuisisioner
3. Tahap Pengecekan Data
  - a. Menganalisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket atau kuisisioner.

#### 4. Tahap Pengelolaan Data

- a. Mengolah data dari hasil penyebaran angket atau kuisioner.

#### F. Analisis Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar,2013, hlm.86). Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang lebih diisi oleh responden. Berikut langka-langkah pengolahan data penelitian :

1. Menyebarkan instrument penelitian berupa kuisioner yang sudah diperbanyak kepada responden untuk kemudian dikumpulkan kembali sehingga penulis mengetahui hasil jawaban dari responden dan data tersebut siap untuk diteliti.
2. Melakukan proses pemeriksaan data *editing* yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengkoreksi kesalahan data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian kuisioner tersebut.
3. Memberikan kode atau *codeting* dalam bentuk angka, huruf, atau warna yang bertujuan untuk membedakan antara data yang dianalisis.
4. Tabulasi data merupakan penerapan atau pengelompokkan sata dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian memasukan data tersebut kedalam tabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah frekuensi dari setiap butir soal.
5. Menganalisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data agar kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui uji statistic sederhana (Sudjiono,2011,hlm.43) dengan rumus yang digunakan yaitu :

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka presentase  
 f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya  
 n : Jumlah responden  
 100% : Bilangan genap

6. Presentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan unuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari kuisisioner yang diberikan kepada responden.
7. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang akura dan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berupa butir-butir soal.

Pedoman pada batasan presentase penafsiran data (Sugihartono.2000 . hlm38) yang diperoleh dari pnelitian ini adalah sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun